

LAPORAN
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)



**OPTIMALISASI PERAN GURU SDN 10 PIANGGU DALAM PENGGUNAAN
WHATSAPP GROUP SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI
PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19**

PELAKSANA:

Marsika Sepyanda, M.Pd./1015098703
Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd./ 1017048602
Risza Dwiputri, S.S., MA/1026028602
Dra. Zulfariati, M.Pd./ 19650719 199003 2 003
Riyen Permata, S.Pd., M.Pd./ 1029038401

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
JANUARI, 2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul** : **Optimalisasi Peran Guru SDN 10 Pianggu dalam Penggunaan *WhatsApp Group* sebagai Sarana Komunikasi Pembelajaran *Online* selama Masa Pandemi COVID-19**
2. **Nama Mitra Program IbM** : **SDN 10 Pianggu**
3. **Ketua Tim Pelaksana**
Nama Lengkap : **Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.**
NIDN : **1015098703**
Jabatan Fungsional : **Asisten Ahli**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Inggris**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Alamat Kantor : **Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok**
Nomor HP : **085263878118**
Alamat Surel : **marsikayanda@gmail.com**
4. **Anggota Tim Pelaksana** : **Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.**
Risza Dwiputri, S.S., MA
Riyen Permata, S.Pd., M.Pd.
Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.
Dra. Zulfariati, M.Pd.
Fazlin Sofiani
Suci Permata Sari
5. **Lokasi Kegiatan/ Mitra**
 - a. **Wilayah Mitra** : **Jorong Sungai Lasi Nagari Pianggu**
 - b. **Kabupaten** : **Solok**
 - c. **Provinsi** : **Sumatera Barat**
6. **Luaran yang Dihasilkan** : **Guru mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran *online* melalui penggunaan *WhatsApp Group* selama masa pandemi COVID-19**
7. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : **Semester Ganjil 2022/2023**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



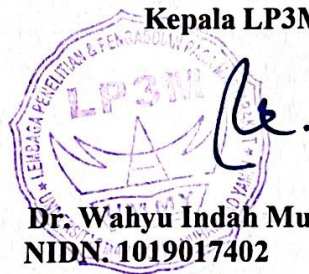
Afrabuliyano, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1009048501

Solok, 21 Januari 2021

Ketua Tim Pelaksana,

Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1029038401

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	5
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	6
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR HADIR PESERTA	16
LAMPIRAN 2. SURAT TUGAS	18
LAMPIRAN 3. MATERI KEGIATAN.....	19

RINGKASAN

Pandemi Covid-19 telah merubah berbagai kegiatan masyarakat secara signifikan. Di bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online sebagai solusi untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Secara umum, sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Melalui metode pembelajaran ini, guru dituntut untuk mampu menguasai teknologi dan mampu mendesain media pembelajaran online yang efektif. WhatsApp adalah salah satu media cukup populer yang digunakan oleh guru dalam belajar online. Guru memberi materi pembelajaran, tugas dan ulangan melalui WhatsApp dengan memotret atau men-screenshot materi dan tugas yang akan disampaikan. Namun masalahnya, tidak semua guru mampu dan bisa menggunakan WhatsApp secara optimal sebagai sarana komunikasi pembelajaran online. Masih banyak guru yang tidak mengetahui dengan baik fitur-fitur yang ada pada WhatsApp yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran. Hal ini juga dialami oleh guru SD Negeri 10 Pianggu dalam mengajar daring. Para guru yang biasanya terbiasa dengan belajar tatap muka, menggunakan media pembelajaran yang bersifat manual seperti poster, papan tulis, gambar, dan beberapa media pembelajaran sederhana lainnya, dituntut untuk mampu menggunakan teknologi seperti aplikasi WhatsApp dengan baik. Oleh karena itu perlu diberikan pembinaan bagi para guru di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi dalam menyajikan materi pembelajaran dan sarana komunikasi pembelajaran online melalui penggunaan WhatsApp. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan penyuluhan melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek. Para guru diberikan informasi dan pengetahuan tentang WhatsApp sebagai sarana komunikasi pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: WhatsApp, Pandemi Covid-19, belajar online

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pandemi *Coronavirus Diseases* 2019 (COVID-19) telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam bidang pendidikan, khususnya, telah merubah kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dari rumah yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) untuk seluruh pelajar sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah atas, serta perguruan tinggi. Hal ini didasarkan atas keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran *Corona Virus Diseases* (COVID- 19) yang menyatakan segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona.

Selanjutnya, Mendikbud juga mengeluarkan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid -19 dimana proses belajar dapat dilakukan secara Dalam Jaringan (Daring) atau Luring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, kefokuskan dalam kecakapan hidup, serta kegiatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan minat, kondisi dan juga fasilitas peserta didik. Berdasarkan keputusan ini sistem pendidikan jarak jauh menjadi alternatif pembelajaran yang efektif pada kondisi saat ini dengan mengharuskan guru dan peserta didik untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah secara mandiri dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang tidak dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini dapat menggunakan perangkat *ersonal computer* (PC) atau *laptop* dan *handphone Android* yang mampu terhubung dengan koneksi jaringan internet. Hal ini mendukung penerapan pembelajaran di era 4.0 yang memanfaatkan teknologi untuk memperoleh informasi dan pengetahuan dengan sangat mudah serta bisa dilakukan kapan dan di mana saja dengan adanya jaringan internet.

Perangkat yang lebih sering digunakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini adalah *Smartphone* yang mampu menunjang kelangsungan proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh. Salah satu aplikasi yang sering digunakan dan familiar bagi guru dan peserta didik adalah WhatsApp. Secara umum, WhatsApp merupakan aplikasi pesan untuk *Smartphone* dengan menggunakan koneksi internet (3G, 4G atau WiFi) untuk komunikasi data. Dalam WhatsApp terdapat konten grup chat, yaitu dalam satu grup terdiri beberapa orang, serta mampu dalam jumlah banyak. Selain itu WhatsApp juga dapat digunakan untuk berbagi foto, video, dan dokumen. Dengan beragam fitur dan kemudahan yang ada pada WhatsApp menjadikannya salah satu aplikasi yang populer digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, kegiatan pembelajaran sekitar 80% dilakukan secara online melalui pemberian materi dan tugas melalui WhatsApp Group. Namun, tidak semua guru di SD Negeri 10 Pianggu memahami dengan optimal penggunaan WhatsApp grup sebagai media penyampaian materi ajar dan tugas kepada siswa. Selain itu, ada beberapa fitur yang perlu diketahui dan dipahami oleh para guru. Hal ini bertujuan supaya kegiatan pembelajaran masih dapat dilakukan sebaik mungkin meskipun secara online.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan sebuah upaya guna membantu guru di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi dalam mengenal lebih jauh tentang penggunaan WhatsApp Group dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga melalui kegiatan IPTEK bagi masyarakat ini, guru dapat memaksimalkan peran mereka sebagai seorang pendidik. Oleh karena itu, maka dilakukan kegiatan IPTEK bagi masyarakat dengan tema “Optimalisasi Peran Guru SDN 10 Pianggu dalam Penggunaan WhatsApp Group sebagai Sarana Komunikasi Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19.”

1.2 Permasalahan Mitra

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa permasalahan guru di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok terkait dengan penggunaan WhatsApp Group sebagai sarana komunikasi pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya yaitu:

1. Guru hanya memanfaatkan beberapa fitur pada aplikasi WhatsApp secara terbatas, sehingga mereka tidak memperhatikan fitur lainnya yang dapat membantu mereka lebih maksimal dalam pemberian materi dan tugas kepada siswa.
2. Guru cenderung hanya menggunakan fitur kamera dan *chat* untuk berkomunikasi dengan siswa, padahal ada fitur *voice note* dan *video call* yang dapat mengoptimalkan komunikasi antara guru dan siswa.
3. Kurangnya pengetahuan dan informasi guru tentang penggunaan WhatsApp Group sebagai sarana komunikasi pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.

1.3 Solusi yang Ditawarkan

Dengan permasalahan yang ada, maka solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Penyuluhan

Penyuluhan tentang pentingnya optimalisasi penggunaan WhatsApp Group sebagai sarana komunikasi pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 yang diberikan kepada guru di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi. Penyuluhan secara langsung bertujuan memberikan pengetahuan kepada guru tentang bagaimana mengoptimalkan berbagai macam fitur dalam aplikasi WhatsApp.

2. Partisipasi Mitra

Untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan dan agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil, partisipasi aktif dari seluruh mahasiswa baik saat penyuluhan

maupun saat simulasi sangat diperlukan. Guru SD Negeri 10 Pianggu sebagai mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam simulasi yang diberikan.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Total keseluruhan peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah 20 orang. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah agar guru SD Negeri 10 Pianggu:

1. memperoleh pemahaman yang jelas tentang pemanfaatan berbagai fitur dalam WhatsApp sebagai sarana komunikasi pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.
2. mampu mengoptimalkan penggunaan WhatsApp Group sebagai sarana komunikasi pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan workshop yang dilakukan selama 1 hari. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan penyuluhan melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek. Para guru diberikan informasi dan pengetahuan tentang WhatsApp Group sebagai sarana komunikasi pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kualifikasi UMMY Solok

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) merupakan Universitas di wilayah kota dan Kabupaten Solok yang sudah berdiri sejak tahun 1984 dan sudah menghasilkan ribuan lulusan. UMMY melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) setiap tahunnya secara rutin mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik dananya yang berasal dari DIPA UMMY maupun dari Ristekdikti.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terletak di jalan Jendral Sudirman No. 6 Kota Solok. Pendiri Yayasan Mahaputra Muhammad Yamin adalah Prof. Mohammad Yamin, S.H. (lahir di Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat tanggal 24 Agustus 1903, meninggal di Jakarta, 17 Oktober 1962 pada umur 59 tahun. Ia adalah sastrawan, sejarawan, budayawan, politikus, dan ahli hukum yang telah dihormati sebagai pahlawan nasional Indonesia.

Kegiatan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UMMY dalam beberapa tahun terakhir sudah banyak melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh masing-masing fakultas dan jurusan sesuai dengan bidang ilmunya secara kolektif maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing dosen sesuai dengan kepakaran dibidangnya. Sebagai salah satu contoh pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah banyak memberikan penyuluhan baik pada masyarakat

maupun lembaga seperti sekolah dan lainnya, serta melakukan praktek langsung pada mitra.

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Dosen yang terlibat dalam kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok berjumlah dua orang yang telah beberapa kali melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan bidang bahasa Inggris. Dosen tersebut merupakan dosen yang telah berpengalaman dibidangnya. Adapun kualifikasi tim pelaksana IPTEK bagi Masyarakat di SD Negeri 10 Pianggo antara lain sebagai berikut.

No	Nama	Bidang Keahlian	Relevansi Skill
1	Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2	Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3	Risza Dwiputri, S.S., MA	Pendidikan	Mengajar mata kuliah

		Bahasa Inggris	yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4	Dra. Zulfariati, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5	Riyen Permata, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan ini, Tim pelaksana pertama-tama melakukan observasi awal terhadap lokasi mitra di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi. Tim melaksanakan observasi awal pada tanggal 20 Oktober 2020. Pada tahap awal, tim dan pihak sekolah menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan serta jumlah peserta yang akan terlibat. Hal ini

bertujuan agar tidak terjadi permasalahan dengan waktu pelaksanaan dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh para guru di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi.

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak sekolah, kegiatan IPTEK bagi Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2020. Kegiatan ini dilaksanakan mulai jam 09.00 dan diikuti oleh 20 orang guru sebagai peserta. Waktu dan bentuk kegiatan pelatihan ini dapat dijabarkan melalui jadwal berikut ini.

Hari/tanggal	Bentuk Kegiatan	Pemateri
Senin/14 Desember 2021		
Sesi 1	Pengenalan Dasar tentang Aplikasi WhatsApp	Fitri Handayani, S.Pd M.Pd
Sesi 2	Penggunaan WhatsApp Group sebagai Media Pembelajaran Daring,	Riyen Permata, S.Pd., M.Pd
Sesi 3	Pemanfaatan Berbagai Fitur WhatsApp Group	Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd
Sesi 4	Mengenal Aplikasi Pembelajaran Daring Terkait	Risza Dwiputri, S.S., MA
Sesi 5	Peran WhatsApp dalam Blended Learning	Dra. Zulfariati, M.Pd
Sesi 6	Praktek secara mandiri oleh para peserta dalam menggunakan aplikasi WhatsApp Group.	Team dan Peserta

Hasil utama dalam kegiatan IPTEK bagi Masyarakat ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran online via WhatsApp Group untuk mata pelajaran dan kelas yang diajar oleh masing-masing guru SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi. Pelatihan ini memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi para guru di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi terkait tentang penggunaan WhatsApp Group sebagai sarana komunikasi pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.

5.2. Pembahasan

Sebelum terdampak oleh pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 10 Pianggu berjalan secara tatap muka dengan lancar. Namun, kondisi akibat pandemi Covid-19 memaksa para guru dan siswa untuk bisa beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Salah satu upaya untuk menjalani pembelajaran jarak jauh tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Group sebagai sarana pendukung.

Kegiatan IPTEK bagi Masyarakat yang dilakukan di di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi dilaksanakan dengan melibatkan 5 (lima) orang dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMMY Solok yang sudah memiliki pengalaman dalam kegiatan pembelajaran secara online. Sehingga melalui kegiatan ilmu, pemateri dapat berbagi ilmu dan pengalaman dalam penggunaan WhatsApp group sebagai sarana komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran online terutama dalam kondisi masa pandemi Covid-19.



Gambar 1. Pemateri dalam Kegiatan IPTEK bagi Masyarakat

Materi pertama yang disampaikan dalam kegiatan merupakan tentang pengenalan dasar tentang aplikasi Whatsapp. Di sini para guru diberikan penjabaran yang bersifat informatif tentang aplikasi WhatsApp. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang penggunaan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran daring yang mana hal ini merupakan informasi penting yang bermanfaat bagi para guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa tanpa adanya pertemuan tatap muka.

Selanjutnya, para guru dijabarkan tentang bagaimana cara memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada WhatsApp Group serta perannya sebagai medium dalam Blended Learning . Fitur-fitur tersebut tidak semuanya diketahui oleh para guru di SD Negeri 10 Pianggu. Selain itu, para guru juga dikenalkan dengan aplikasi pembelajaran lainnya yang dapat digunakan selama kegiatan pembelajaran daring. Beberapa aplikasi lain yang diperkenalkan yaitu Google Classroom, Google Meet, dan Zoom.

Sebagai bentuk kegiatan akhir, para guru diminta untuk melakukan praktek secara mandiri menggunakan aplikasi WhatsApp Group yang dipandu oleh para pemateri. Di sini terlihat antusias para guru dengan ada banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait penggunaan WhatsApp Group.



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan Kegiatan IPTEK bagi Masyarakat

Pada umumnya guru di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan mengirimkan instruksi kegiatan apa yang harus dilakukan oleh siswa melalui *chat* di *WhatsApp Group*. Hal ini tentunya membuat siswa kurang mendapat pengalaman belajar jika hanya dilakukan komunikasi satu arah saja. Untuk mengatasi hal tersebut, guru diarahkan untuk memanfaatkan fitur lain yang ada pada WhatsApp seperti *voice note*, *video call*, dan mengirimkan video yang berisi materi yang akan dipelajari oleh siswa.

Adapun kendala yang cukup dominan yang ditemui dalam kegiatan IPTEK bagi Masyarakat ini yaitu ketidaksiapan para guru dengan perkembangan teknologi. Ada beberapa guru yang terlihat gagap dan canggung saat menggunakan WhatsApp sebagai sarana komunikasi dalam kegiatan pembelajaran online. Selain itu, tidak semua guru difasilitasi dengan kuota internet yang cukup sehingga harus memanfaatkan wi-fi sekolah yang kecepatan penggunaannya terbatas.

WhatsApp sebagai salah satu media sosial yang paling berpengaruh dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat saat ini. Para pendidik baik dari pendidikan formal maupun non formal di Indonesia pada era digital ini sudah menggunakan aplikasi ini dalam aktivitas keseharian mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Oleh karena itu, guru hendaknya lebih mengoptimalkan penggunaan media ini agar lebih sistematis, edukatif dan interaktif. Hal ini bisa dilakukan oleh guru dengan membuat *e-modul* atau membuat video dan audio pembelajaran yang menarik bagi siswa terlebih dahulu yang kemudian nantinya dapat diberikan melalui *WhatsApp Group* secara terjadwal.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan IPTEK bagi masyarakat dengan tema Optimalisasi Peran Guru SDN 10 Pianggu dalam Penggunaan WhatsApp Group sebagai Sarana Komunikasi Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan sungguh-sungguh selama 1 hari penuh yang dimulai dari ceramah penyampaian materi tentang optimalisasi penggunaan WhatsApp group sampai praktek secara mandiri dalam menggunakan aplikasi WhatsApp Group yang dipandu oleh para pemateri.
2. Peserta pengabdian dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang jelas tentang WhatsApp dan fitur pendukung di dalamnya untuk bisa dijadikan sebagai media belajar online dan sarana komunikasi pembelajaran online secara optimal.

6.2 Saran

Melihat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. diberikan pelatihan yang intensif dan terstruktur bagi guru dalam memahami dan mengimplementasikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring.
2. diharapkan guru terus berupaya meningkatkan keprofesionalannya, baik melalui kegiatan pelatihan maupun melalui belajar mandiri dari berbagai sumber belajar.
3. diharapkan kepada para guru untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan dalam pelatihan ini.
4. diharapkan pimpinan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dapat terus menjalin kerjasama dengan berbagai satuan pendidikan untuk bisa berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA


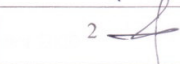
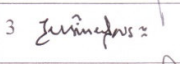

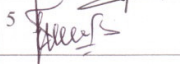
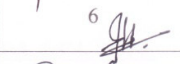
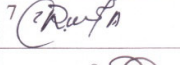

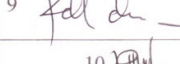
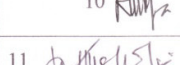
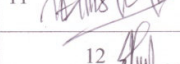
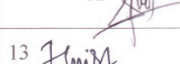
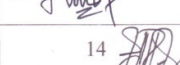
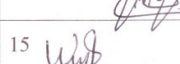
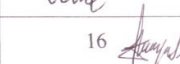

Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.




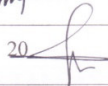
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
SURAT EDARAN NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG PENCEGAHAN
CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PADA SATUAN PENDIDIKAN.

DAFTAR HADIR PESERTA

Pengabdian bagi Masyarakat

OPTIMALISASI PERAN GURU SDN 10 PIANGGU DALAM PENGGUNAAN WHATSAPP GROUP SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

NO	NAMA	NIP	TANDA TANGAN
1	H. ZAINAL ARAFIN, S.Pd.	196610201988021 001	1 
2	Suardi, S.Pd.	19660305 199312 1 001	2 
3	GIUSWERI	19650811 2014062001	3 
4	JASMAWATI, S.Pd.	19641017800609 2002	4 
5	Hj. Ermi, W, S.Pd	19640508 1985062001	5 
6	Marlen	19660930 198603 2001	6 
7	ERLISITA SPd	198202122008012008	7 
8	GINA YULISTIA, S.Pd.	19850725 201001 2025	8 
9	KARDONAL, S.Pd	19860918 200902 1001	9 
10	RISNITA R, S.Pd	19720101200604 2007	10 
11	MELTI HERPITA, S.Pd.	19870209 201001 2028	11 
12	ELSA, S.Pd	19711015200501 2003	12 
13	NINI ROSMITA, S.Pd	19891003 201903 2004	13 
14	ARIDA TEAPUJI, S.Pd	19680707 200801 2001	14 
15	Wetri Henni Nova, S.Pd.	19911211 201903 2006	15 
16	Elmyanti, S.Pd	19671209 200501 2001	16 

17	DESNITA ASRI, S.Pd. SD	19821210 200801 2 001	17 
18	EKA NINGSIH, S.Pd.	-	18 
19	ROZA YOHANA SARI, S.Pd.	-	19 
20	SUARDI, S.Pd.	-	20 

Diketahui Oleh:
Kepala Sekolah
SD Negeri 10 Pianggu



Hj. ERMI M, S.Pd.
NIP. 19640508 198506 2 001

Sungai Lasi, 14 Desember 2020
Ketua Pelaksana



MARSIKA SEPYANDA, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1015098703



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. /ST-PKM/LP3M-UMMY/XI-2020

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Marsika Sepyanda, S.Pd., M.Pd.
Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd.
Risza Dwiputri, S.S., MA
Riyen Permata, S.Pd., M.Pd.
Yuli Herman, S.Pd., M.Pd.
Dra. Zulfariati, M.Pd.
Fazlin Sofiani
Suci Permata Sari

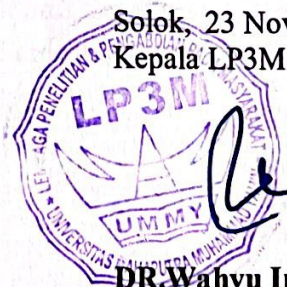
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “**Optimalisasi Peran Guru SDN 10 Pianggu dalam Penggunaan *WhatsApp Group* sebagai Sarana Komunikasi Pembelajaran *Online* selama Masa Pandemi COVID-19**”.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 23 November 2020
Kepala LP3M UMMY

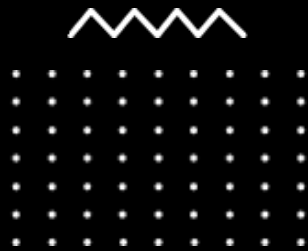


DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402

PENGENALAN DASAR TENTANG APLIKASI WHATS APP

FITRI HANDAYANI, M.Pd

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN



✓ Pengertian WhatsApp

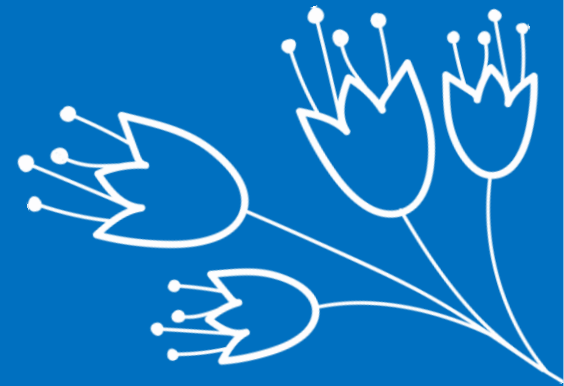
✓ Sejarah WhatsApp

✓ fitur-fitur WhatsApp

✓ Kelebihan WhatsApp



Presentation Main Points



Pengertian WhatsApp

WhatsApp adalah pelesetan dari frasa What's Up, yang artinya Apa Kabar. (<http://whatsapp.com>) yang merupakan layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna whatsapp lainnya

WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan basic mirip Black Berry Messenger. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan orang dapat bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. (Hartanto, 2010)

WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. (Larasati, 2013),



SEJARAH WhatsApp



**FOUNDER
OF WHATSAPP**



❖ WhatsApp didirikan pada 24 Februari 2009 didirikan oleh Brian Acton dan Jan Koum

❖ Versi pertama aplikasi WhatsApp ini hanya digunakan untuk update status di ponsel yang saat itu digunakan untuk teman-teman Koum dari Rusia.

❖ Pada mulanya WhatsApp mengalami kesulitan keuangan kemudian pada September 2009, Koum mengajak Brian Acton sahabatnya untuk bergabung mengembangkan WhatsApp dan membantu untuk mencari modal hingga terkumpul US\$ 250 ribu dari lima orang investor.

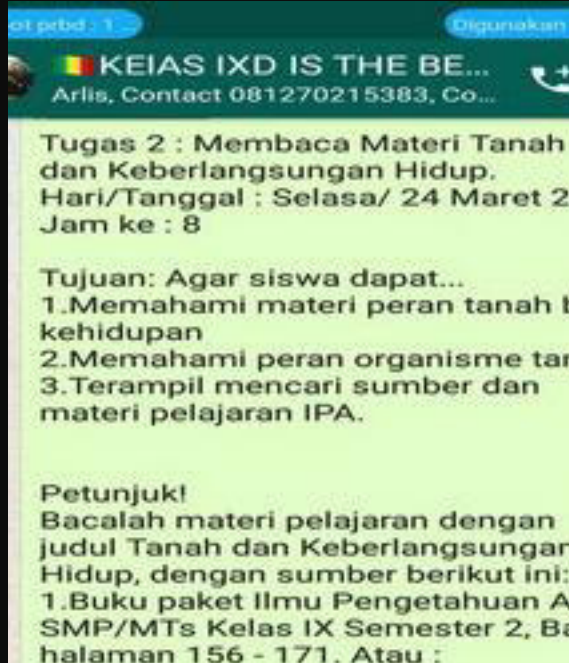
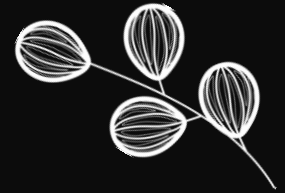
❖ Popularitas WhatsApp melesat cepat di hampir semua platform. Per Februari 2013 pengguna aktif WhatsApp meledak di angka 200 juta. Angka ini membengkak dua kali lipat pada bulan Desember dan naik lagi menjadi 500 juta pada bulan April 2014. Dan per September 2015, pengguna aktif WhatsApp tercatat sebanyak 900 juta.



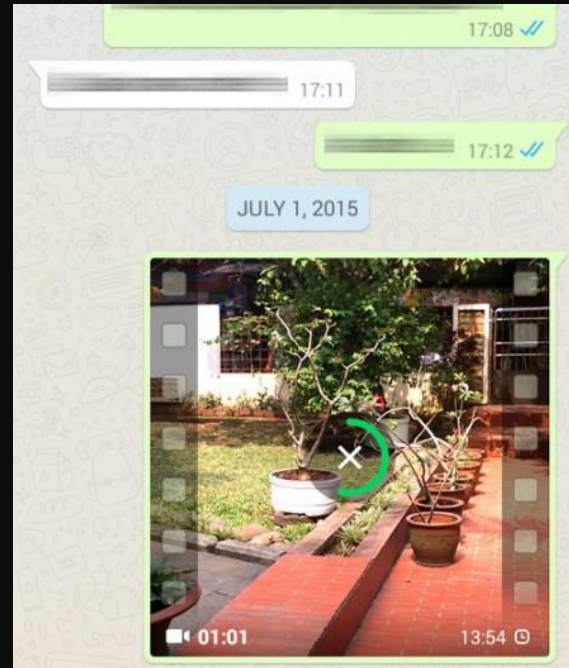
Brian Acton
Co-Founder, WhatsApp



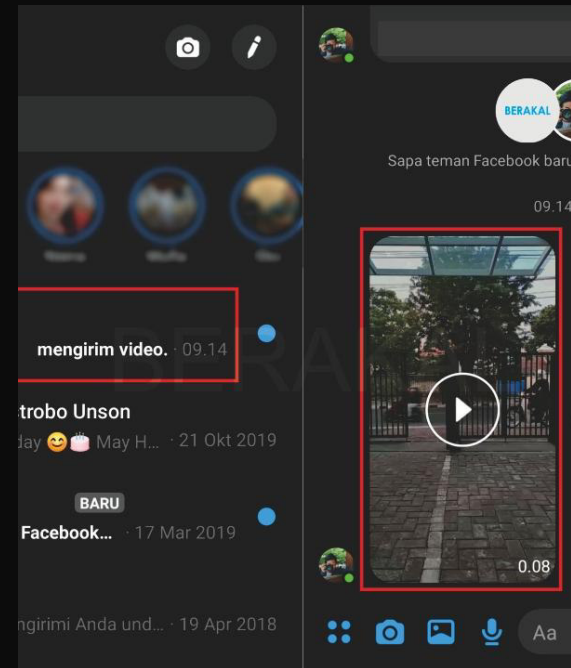
Fitur-Fitur Unggulan WhatsApp



Mengirim pesan teks



Mengirim foto dari galeri ataupun dari kamera

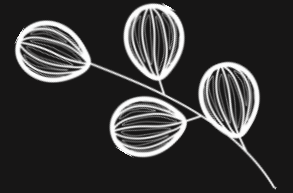


Mengirim video

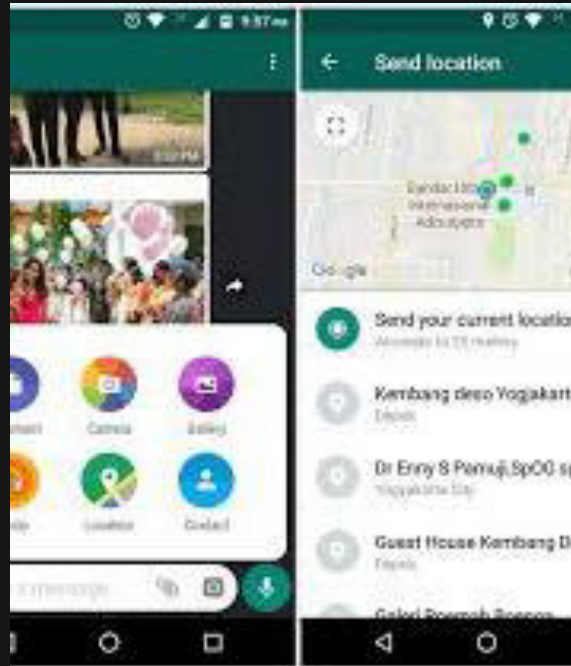


Mengirimkan berkas-berkas kantor atau yang lainnya

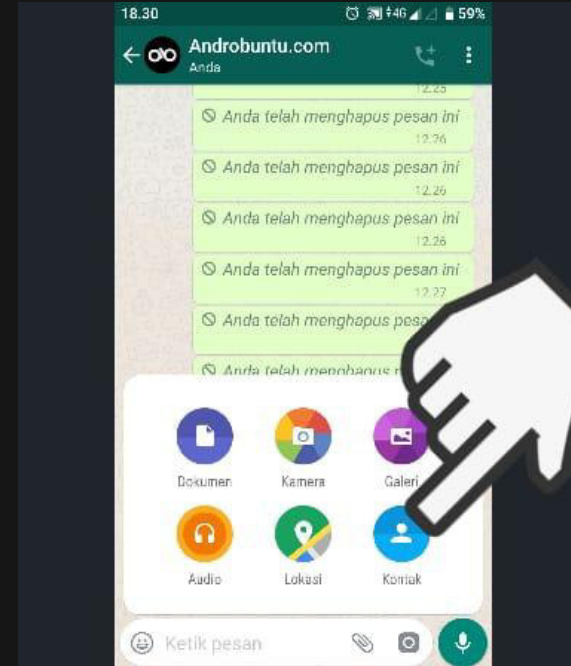
Fitur-Fitur Unggulan WhatsApp



**Menelpon melalui suara,
termasuk mengirim
pesan suara**



**Berbagi lokasi
memanfaatkan GPS**



**Mengirimkan kartu
kontak**



**Mendukung beberapa
emoji yang minimalis**

Kelebihan WhatsApp (Citra, 2018)

WhatsApp memiliki aplikasi *chat yang sederhana, tidak memerlukan password*

Terhubung langsung dengan nomor di kontak telepon/HP, cukup menyimpan nomor teleponnya, maka kita sudah bisa tersinkron dengan kontak orang tersebut. Tanpa perlu meminta ID atau PIN terlebih dahulu.

Pengganti sms yang praktis karena kita tidak perlu susah-susah mengingat ID atau PIN kontak yang akan memakan waktu. WhatsApp bisa menjadi pengganti sms yang praktis dan tepat waktu untuk mengirim pesan.

Interface yang simpel, mudah dipahami dan hemat data internet
aplikasi WhatsApp ini terbilang sangat ringan, hemat baterai, dan dapat menghemat data internet ketika dijalankan.

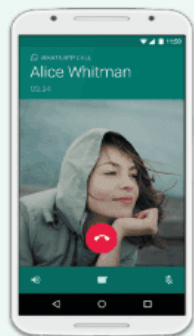
Gratis dan tidak ada iklan

Men-download WhatsApp?



Unduh di aplikasi Play Store

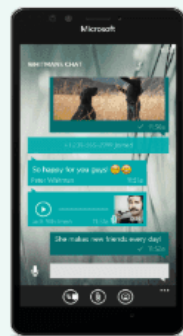
DOWNLOAD WHATSAPP FOR Phones



Android



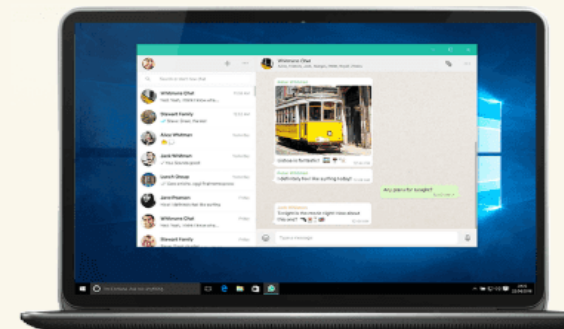
iPhone



Windows Phone

Visit whatsapp.com/dl on your mobile phone to install.

DOWNLOAD WHATSAPP FOR Mac or Windows PC



Windows 8 and higher ([32-bit version](#)). WhatsApp must be installed on your phone.
By clicking the Download button, you agree to our [Terms & Privacy Policy](#).

[DOWNLOAD FOR WINDOWS \(64-BIT\)](#)

Unduh WhatsApp Web pada <http://whatsapp.com>

Pergeseran di dalam proses pembelajaran (Rosenberg, 2001)

- 1) pergeseran dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja,**
- 2) pergeseran dari kertas ke “on line” atau saluran,**
- 3) pergeseran fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja,**
- 4) pergeseran dari waktu siklus ke waktu nyata**

REFERENSI

Citra, S. (2018). 5 Alasan Kenapa Orang Indonesia, Mungkin Juga Seluruh Dunia Jatuh Cinta Pada WhatsApp di Banding Media Chat Lainnya. Diakses dari <https://www.hipwee.com/opini/5-alasan-kenapa-orang-indonesia-mungkin-juga-seluruh-dunia-jatuh-cinta-pada-whatsapp-di-banding-media-chat-lainnya/>

Hartanto, A. (2010). Panduan Aplikasi Smartphone. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm. 100.

Larasati, W.,dkk. (2013). *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Diakses dari https://www.academia.edu/10886930/Efektivitas_Pemanfaatan_Aplikasi_WhatsApp_sebagai_Sarana_Diskusi_Pembelajaran_Pada_Mahasiswa_Survei_Pada_Mahasiswa_Ilmu_Komunikasi_Fakultas_Ilmu_Sosial_dan_Humaniora_Angkatan_2012_UIN_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta_?auto=downl

Rosenberg , M. J. (2001). Strategies for Delivering Knowledge in The Digital Age. USA: McGraw-Hill Companies.

<http://whatsapp.com>

TERIMA KASIH